

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengkaji dan menganalisis isi kandungan dari hadits riwayat Bukhari tentang orientasi pemberdayaan perempuan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rosulullah memerintahkan perempuan untuk bershodaqoh sebagai upaya menghindarkan diri dari api neraka. Ada empat sebab perempuan menjadi penghuni neraka, yaitu banyak menggunjing orang lain, tidak mensyukuri apa yang diberikan suami, kurang akal dan kurang agama. Banyak menggunjing dan tidak mensyukuri pemberian suami merupakan watak perempuan yang dapat diperbaiki dengan cara dididik. Adapun kurang akal dan kurang agama merupakan thabi'at perempuan secara fitrah. Khusus perintah shadaqoh bagi perempuan dalam hadits ini yaitu supaya dapat mengalahkan kebakhilan mereka. Sebagaimana diketahui orang yang shadaqoh akan diberi pahala dan memiliki kebaikan, juga keutamaan di dunia sebelum hari akhir.
2. Essensi yang terkandung dalam hadits riwayat Bukhari tentang orientasi pemberdayaan perempuan, yaitu: *pertama*, Rosulullah menganjurkan kepada para perempuan untuk dapat memberdayakan diri dengan bersedekah. *Kedua*, Rosulullah mengarahkan pemberdayaan perempuan karena karakteristik potensi perempuan yang menjadi penyebab kerusakan. *Ketiga*, Rosulullah mendidik perempuan untuk menghilangkan sifat tercelanya dengan nasehat dan sikap yang bijaksana.

3. Perempuan punya peranan penting dalam kehidupan. Peran perempuan yang utama adalah di dalam rumah sebagai seorang istri dan ibu, yang demikian menunjukkan adanya suatu keberdayaan. Adapun peran dalam masyarakat dan sekolah merupakan nilai lebih setelah peran utama dalam rumah sudah terpenuhi. Dapat dikatakan bahwa perempuan memiliki keberdayaan untuk berbuat kebaikan tidak hanya di rumah juga pada tatanan masyarakat. Perempuan adalah pendidik anak yang akan mengendalikan jalur kehidupan selanjutnya. Meningkatkan kualitas dan memperbaiki kedudukan perempuan diperlukan pendidikan khusus kaum perempuan yang diajarkan oleh kaum perempuan sendiri. Perlu ada upaya untuk meningkatkan kemampuan kaum perempuan, baik di bidang intelektual, kepribadian ataupun keterampilan.
4. Implikasi pendidikan yang dapat diambil dari hadits riwayat Bukhari tentang orientasi pemberdayaan perempuan, yaitu : 1) Ketidakberdayaan perempuan tidak menjadikan alasan untuk tidak melakukan kebaikan. 2) Seorang perempuan yang memberdayakan dirinya pada arah yang benar melalui jalan yang baik akan menjadikannya ahli surga. 3) Seorang perempuan yang dididik pada arah yang benar dengan cara yang baik akan memiliki sifat terpuji.

B. Saran

1. Saran bagi Pendidik

Bagi para pendidik, baik ia guru maupun orangtua hendaknya memiliki sifat bijaksana. Dapat mengarahkan anak didik dengan mengenali potensinya.

Bagi seorang wanita yang berkarir (pendidik) jangan sampai meninggalkan fungsi perannya yang utama dalam keluarga meskipun ia telah aktif di luar rumah.

2. Saran bagi Peneliti

Dalam masalah ini, penulis menemukan inti permasalahannya adalah ketidakfahaman akan makna keadilan dan kaitannya dengan kesempurnaan. Dikarenakan pembahasan tersebut akan keluar dari fokus permasalahan, maka perlu penelitian lebih lama dan mendalam. Menggali makna dari keadilan dan kesempurnaan terlebih khusus dalam jiwa manusia itu sendiri yang akan berdampak pada lingkungan sosial.

C. Penutup

Dengan mengucapkan *alhamdulillah* sampailah penyusunan skripsi ini pada tahap akhir. Dimulai dengan proses pengidentifikasian masalah mengenai hadits yang dipandang misogini, sampai pada hasil akhir yang menyimpulkan Islam mengembalikan hakikat kebenarannya. Ilmu 'ain dan ilmu kifayah akan mengantarkan pada pemahaman yang utuh. Begitu pula dalam prosesnya, peran pendidik perempuan dan laki-laki akan sangat penting dalam mengembangkan jiwa anak didik.